

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lingkungan global yang semakin kompetitif mengakibatkan terjadinya tekanan yang cukup besar pada sebagian besar organisasi untuk bekerja secara lebih efisien dan efektif pada semua aspek strategis, operasional, dan taktis. Sistem Informasi dalam bisnis merupakan faktor yang dapat meningkatkan daya saing organisasi bisnis dalam menyediakan informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan bisnis. Sistem Informasi telah menjadi area fungsi utama dalam administrasi bisnis [1]. Penggunaan Sistem Informasi pada kegiatan pembelian dan penjualan diperlukan untuk mengintegrasikan perusahaan agar berinovasi dalam lingkungan bisnis yang semakin berkembang. Selain itu, Sistem Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas terhadap pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang.

Toko Sempurna merupakan toko kelontong yang menyediakan berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari. Produk-produk yang dijual yaitu semua kebutuhan dan perlengkapan rumah tangga, seperti: sembako, sabun mandi, alat pembersih, beras, kebutuhan dapur, obat-obatan, dan lain sebagainya. Toko Sempurna didirikan dan dikelola oleh Bapak Jono pada tahun 2020 yang berlokasi di Jl. Kol. Yos Sudarso No.28, Glugur Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, 20235. Alasan Bapak Jono membuka toko tersebut karena di lingkungan tersebut belum terdapat toko kelontong dimana konsumen dapat membeli suatu barang yang diperlukan sehari-hari (bahan sembako). Oleh karena itu, ada peluang menjadi sukses apabila Toko Sempurna dibuka di daerah tersebut. Toko Sempurna memiliki 3 karyawan tetap yang masing-masing memiliki tugas rangkap dan bisa bekerja dalam semua bagian, contohnya: menyusun barang dan manajemen barang, melayani pelanggan, mengantar barang pesanan *customer*, dan tugas lainnya. Hal ini membuat tugas kerja karyawan menjadi tidak efisien dan memakan waktu yang banyak, sehingga penulis berniat untuk melakukan analisis dan perancangan sebuah sistem *database*. Hal ini dilakukan untuk memberikan sebuah pandangan baru kepada *owner* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pada karyawan.

Dengan adanya sistem sebagai alat bantu otomatisasi, berbagai keuntungan dapat diperoleh karena selain dapat menyelesaikan pekerjaan dalam jumlah yang besar dan berulang-ulang juga dapat melakukan penghematan baik dalam tenaga kerja, ketelitian, dan waktu yang digunakan. Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada Toko Sempurna, terutama pada proses penjualan, pembelian, dan persediaan yang masih belum adanya sistem informasi. Saat ini, transaksi antara toko dengan pelanggan secara langsung kebanyakan berupa pembayaran kontan. Transaksi penjualan tidak menggunakan bukti transaksi seperti faktur penjualan karena transaksi dilakukan secara langsung dengan pelanggan, kecuali transaksi penjualan melalui pengiriman produk kepada pelanggan sehingga memerlukan bon karena tidak dilakukan secara langsung dengan pelanggan. Tiap malam, *owner* mengecek tiap transaksi yang terjadi pada hari tersebut dan mengurangi stok sesuai dengan setiap transaksi yang ada dan mencocokkannya dengan jumlah stok di gudang untuk menghindari kelalaian yang terjadi dan hal ini sangat lambat dan tidak efisien. Saat ini, transaksi pembelian masih dilakukan di lembar kertas catatan pembelian karena belum adanya sistem informasi, sehingga tidak dapat menghubungkan transaksi pembelian dengan jumlah stok. Hal ini membuat *owner* kesusahan dalam mencari data transaksi pembelian dan stok yang sudah berlalu. Persediaan barang dari pembelian barang terhadap *supplier* juga masih dicatat dalam lembaran kertas. Ketika terjadi tidak adanya pemanfaatan sistem pengurangan jumlah stok, maka perlu merekap seluruh data pembelian. Hal ini membuat *owner* kesusahan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia. Persediaan barang dari pembelian stok terhadap *supplier* belum dilakukan pengauditan/ *opname stock*/ penyesuaian persediaan secara rutin, sehingga sering membuat barang-barang menjadi *overstock* atau tidak adanya stok barang yang tersisa. Akibatnya, jika terjadi kehilangan barang ataupun penambahan barang sudah otomatis tidak akan mengetahuinya.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Toko Sempurna, maka perlu dianalisis dan dirancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Sempurna. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Sempurna**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses penjualan sangat lambat dan tidak efisien.
2. Laporan pembelian masih kurang sinkron dengan catatan pembelian.
3. Laporan stok barang yang tidak sesuai

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Sempurna yang diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh *owner* Toko Sempurna.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini apabila *prototype* hasil rancangan sistem diterapkan secara komputerisasi yaitu:

1. Mempermudah proses penjualan agar menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Mempermudah dalam memperoleh informasi laporan pembelian sesuai dengan data pembelian.
3. Menyesuaikan stok barang secara mendetail

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. *Input data*, mencakup data barang, data *supplier*, data *customer*, pesanan pembelian, penerimaan pembelian, data pelunasan hutang, data pelunasan piutang, data persediaan barang, dan data penyesuaian barang.
2. Proses mencakup proses penjualan, proses pembelian, proses persediaan.
3. *Output data*, mencakup daftar barang, daftar *supplier*, daftar *customer*, daftar pesanan pembelian, daftar penerimaan barang, daftar pelunasan hutang, daftar pelunasan piutang, daftar persediaan barang, faktur pembelian, faktur pelunasan hutang, faktur penjualan, dan faktur pelunasan piutang.
4. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* sebagai metodologi pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain dengan fase-fase sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahap pertama siklus perancangan sistem ini menggunakan narasi untuk mengidentifikasi suatu masalah peluang dan juga tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Tahap ini sangat penting untuk menunjang keberhasilan atas pencapaian tujuan toko agar efisien dan efektif. Peneliti harus benar-benar memperhatikan pokok permasalahan yang terjadi di dalam toko, baik dari segi *internal* maupun *eksternal*.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

Karyawan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan proses transaksi pembelian dan penjualan barang untuk membantu *owner* dalam melakukan pencatatan laporan yang lebih akurat, sehingga barang yang dibeli dan barang yang terjual akan dapat dihitung seimbang dan efektif. Beberapa peranan yang terlibat dalam fase ini terdiri dari *user* (karyawan), *supplier*, *customer* dan *owner*. Kemudian terdapat juga tahap observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan melakukan tahap wawancara dengan cara berkomunikasi atau bertanya langsung kepada *owner* untuk memperoleh informasi mengenai proses transaksi di toko yang sedang berjalan untuk analisa peneliti.

c. Menganalisis kebutuhan *system*

Dalam menganalisis kebutuhan fungsional sistem usulan yang akan dirancang, sebuah grafik yang menstrukturkan aliran-aliran data dari entitas-entitas *eksternal* maupun informasi-informasi yang dihasilkan proses-proses sistem usulan yang akan digambarkan dengan sebuah *Data Flow Diagram (DFD)*, kemudian untuk menganalisis kebutuhan non-fungsional dapat menggunakan metode *PIECES* dan kamus data yang digunakan untuk menjelaskan arti dari aliran data yang mendeskripsikan objek-objek yang ada.

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam merancang sistem *desktop* yang direkomendasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam sistem berjalan meliputi normalisasi, rancangan *input* dan *output* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015* dan rancangan basis data penyimpanan dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2017*.